

ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM *DAYCARE* RUMAH PELITA BANGETAYU SEBAGAI PENANGANAN STUNTING DI KOTA SEMARANG

**SALMA FEBY ANANTA-25000122140293
2026-SKRIPSI**

Stunting merupakan masalah gizi kronis pada balita yang masih menjadi prioritas penanganan di Indonesia, termasuk di Kota Semarang. Pemerintah Kota Semarang mengembangkan Program *Daycare* Rumah Pelita sebagai inovasi penanganan stunting melalui intervensi gizi, perbaikan pola asuh, serta pemantauan tumbuh kembang anak secara berkelanjutan. *Daycare* Rumah Pelita Bangetayu dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki persentase keberhasilan terendah dibandingkan Rumah Pelita lainnya, yaitu sebesar 39,1%. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas program tersebut sebagai upaya penanganan stunting di Kota Semarang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan terdiri dari pengasuh *daycare*, nutrisionis, Tim Kerja Gizi Dinas Kesehatan Kota Semarang, penanggung jawab program puskesmas, orang tua balita, serta kader kesehatan. Analisis menggunakan modifikasi teori efektivitas program Duncan dalam Steers (1985) dan Aswar Annas (2017) yang meliputi pencapaian tujuan, integrasi, adaptasi, sumber daya manusia, penyaluran dana, serta monitoring dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan program belum berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, karena masih terdapat ketidaksesuaian SOP, keterbatasan SDM, kurangnya transparansi anggaran, dan evaluasi yang belum maksimal. Program belum efektif secara optimal meskipun telah memberi dampak positif pada status gizi balita.

Kata Kunci : Efektivitas Program, *Daycare*, Rumah Pelita, Stunting, Kota Semarang